

# Analisis Komponen Bangunan di Benteng Kedung Cowek Surabaya, Jawa Timur: Tinjauan Konsep Panoptikon = Component Analysis at Fort Kedung Cowek Buildings in Surabaya, East Java: Observation on Panopticon Concept

Rafli Ahmad Giffari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920537030&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Benteng pada abad ke-20 memiliki karakteristik tertentu untuk menyesuaikan dengan strategi peperangan yang diterapkan pada masa ini. Pada tahun 1900 proyek <em>Kustbatterij Kedoeng-Tjowek</em> atau Benteng Kedung Cowek dibangun sebagai upaya pertahanan pesisir Kota Surabaya oleh bangsa kolonial Belanda. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi fungsi setiap bangunan yang terdapat pada kompleks militer Benteng Kedung Cowek menggunakan tinjauan komponen berdasarkan ketersediaan dan kategorisasinya. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa setiap bangunan memiliki fungsi spesifik masing-masing yang berkaitan dengan konsep panoptikon untuk menerapkan nilai pengawasan (surveilans) dalam sistem pertahanannya

.....The fortress in the 20th century has certain characteristics to match the war strategy that is applied at this time. In 1900 the <em>Kustbatterij Kedoeng-Tjowek</em> project or Kedung Cowek fortress was built as a coastal defense for the city of Surabaya by the Dutch colonial. This study aims to identify the function of each building contained in the Kedung Cowek fort military area using a component review by their availability and categorization. Based on the analysis results it is known that each building has a specific function related to the concept of Panopticon to apply the value of surveillance in its defense system.